

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan. Sebab memang motivasi muncul karena kebutuhan. Kebutuhan ini yang menimbulkan keadaan ketidak seimbangan (ketidak puasan), yaitu ketegangan-ketegangan, dan ketegangan itu akan hilang manakala kebutuhan itu telah terpenuhi.¹

Hasil uji normalitas diperoleh bahwa nilai motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah normal dan motivasi siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah normal (tabel 4.8). sedangkan berdasarkan uji homogenitas dengan bantuan SPSS 18.0 (tabel 4.7) diperoleh bahwa varian data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen. Dengan terpenuhinya uji prasyarat yaitu uji normalitas

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi...*, hal.29

dan uji homogenitas, maka langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis *t- test* melalui program SPSS 18.0. berdasarkan dari analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *sig.* $0,150 > 0,05$ dan ditulis t hitung ($13,673$) $>$ t tabel $1,995$ maka terima H_0 tabel (4.9).

Kesimpulan dari uji hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a di terima, artinya ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi belajar siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dikarenakan lebih baik penerapannya yang terpusat pada siswa daripada siswa hanya terpusat pada guru saja.

Motivasi dapat dibedakan atas dua jenis dilihat dari segi sumber munculnya, yaitu:² (1) motivasi intrinsik diartikan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, (2) motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif atau berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Terdapat 7 petunjuk untuk membangkitkan motivasi siswa yaitu:³

1. Memperjelas tujuan yang dicapai
2. Membangkitkan minat siswa
3. Ciptakan suasana yang menenangkan dalam belajar
4. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa

² Sardiman, *Interaksi dan Motiasi...*, hal. 89

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi...*, hal.29-31

5. Berikan penilaian
6. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa
7. Ciptakan persaingan dan kerja sama

Dari 7 cara diatas, semuanya terdapat dalam pembelajaran inkuiri terbimbing.

Memberi motivasi bukan pekerjaan yang mudah. Motivasi yang berhasil bagi seorang anak atau kelompok mungkin tak berhasil dengan anak atau kelompok lain.⁴ Maka diperlukan guru yang profesional dalam menghadapi keadaan tersebut. Karena guru yang profesional memiliki beberapa syarat yang harus terpenuhi seperti: telah memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus, dilakukan menurut teori, prinsip prosedur, dan anggapan-anggapan dasar yang sudah baku sebagai pedoman dalam melayani klien, dan memiliki kecakapan diagnostik dan kompetensi aplikatif dalam melayani klien.⁵ Sehingga seperti apapun model pembelajarannya, seorang guru profesional dapat memotivasi siswa dengan bagus.

Model pembelajran inkuiri terbimbing merupakan sebuah model yang terpusat pada siswa, siswa bekerja (bukan hanya duduk, mendengarkan lalu menulis) untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru dibawah bimbingan yang intensif dari guru.⁶ Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran inkuiri

⁴ S. Nasution, *Didaktik asas-asas ...*, hal 73

⁵ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 141

⁶ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 17

terbimbing lebih besar pengaruhnya dalam meningkatkan motivasi siswa.

Berdasarkan tabel kategori kualitas motivasi siswa, rata-rata skor motivasi siswa kelas eksperimen 105.31 dan kelas kontrol 80.50, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen termasuk kategori tinggi sedangkan kelas kontrol termasuk kategori rendah. Sehingga model pembelajaran inkuiri yang berpengaruh, melainkan dampak yang ditimbulkan lebih besar kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini bahwa, ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi belajar siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, karena antara model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah lebih baik model pembelajaran inkuiri. Tingkat motivasi siswa antara kelas eksperimen dan kontrol lebih besar kelas eksperimen.

2. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran kemudian dimungkinkan karena pengukuran

merupakan kegiatan ilmiah yang diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan 15 soal untuk mengukur hasil belajar siswa, yaitu 5 pilihan ganda, 5 isian singkat, 5 uraian yang sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Hasil analisis uji normalitas diperoleh bahwa nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal dan nilai hasil belajar siswa kelas kontrol juga berdistribusi normal (Tabel 4.8). sedangkan berdasarkan uji homogenitas dengan bantuan SPSS 18.0 (tabel 4.7) diperoleh bahwa varian data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen. Dengan terpenuhinya uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, maka langkah selanjutnya yaitu uji normalitas dan homogenitas, maka langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis *t- test* melalui program SPSS 18.0 dengan menggunakan *independent sample test* pengujian uji hipotesis *t- test* diperoleh besaran nilai *sig.* $0,472 > 0,05$ dan dengan *t* hitung ($15,433$) $>$ *t* tabel ($1,995$) tabel (4.10).

Kesimpulan dari uji hipotesis adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Adanya pengaruh karena terdapat perbedaan nilai hasil belajar siswa. Siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki nilai

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hal.44

rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yaitu 91.51 dan 76.56.

Hasil belajar yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih tinggi itu telah sesuai dengan kelebihanannya. Pada model pembelajtran inkuiri terbimbing siswa bekerja (bukan hanya duduk, mendengarkan, lalu menulis), guru datang ke kelas dengan membawa masalah untuk dipecahkan oleh siswa, kemudian siswa dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam memecahkan masalah tersebut. Orlich, menyatakan ada beberapa karakteristik dari inkuiri terbimbing yang perlu diperhatikan yaitu:⁸

1. Siswa menggambarkan kemampuan berfikir melalui observasi spesifik hingga membuat inferensi atau generalisasi.
2. Sasarannya adalah mempelajari proses mengamati kejadian atau objek kemudian menyusun generalisasi yang sesuai.
3. Guru mengontrol bagian tertentu dari pembelajaran misalnya kejadian, dat, materi, dan berperan sebagai pimpinan kelas.
4. Tiap-tiap siswa berusaha untuk membangun pola yang bermakna berdasarkan hasil observasi di dalam kelas.
5. Kelas diharapkan berfungsi sebagai labolatorium pembelajaran.
6. Biasanya sejumlah generalisasi tertentu akan diperoleh dari siswa

⁸ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 17-18

7. Guru memotivasi semua siswa untuk mengomunikasikan hasil generalisasinya sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh siswa dalam kelas.

Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing akan menghasilkan inovasi pembelajaran baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan terpusat pembelajaran pada siswa, lebih membuat siswa berpikir kritis dan tidak hanya menggantungkan kepada guru. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Yang Signifikan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Diketahui dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi dan hasil

belajara siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

Pengertian kelangkaan dan kebutuhan manusia yaitu:⁹ Kelangkaan sumber daya dibanding dengan kebutuhan manusia akan menyebabkan kurangnya atau tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh kebutuhan untuk hidup. Kelangkaan ini merupakan masalah ekonomi manusia. Masalah ekonomi muncul karena adanya kebutuhan manusia yang terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan yang berupa barang dan jasa terbatas adanya. Ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan alat pemuas kebutuhan itu disebut kelangkaan.

Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat mempermudah siswa untuk berpikir kritis sehingga siswa lebih termotivasi dan tentunya hasil belajar siswa pun meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_0), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

⁹ Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Kemendikbud (halaman 125-144)